

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STIGMA IBU RUMAH TANGGA
TERHADAP ODHA DI WILAYAH LOKALISASI TEGAL PANAS KABUPATEN
SEMARANG**

**PURI FATMA SARI-25010115120173
2021-SKRIPSI**

Salah satu yang menjadi kendala penurunan kasus HIV/AIDS yaitu stigma dan 35 juta orang hidup dengan HIV/AIDS (ODHA). Kecamatan Bergas daerah dengan kasus tertinggi di Kabupaten Semarang tahun 2010-2018. Dampak dari adanya stigma terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA) adalah penderita menarik diri dari masyarakat, tidak mau melakukan pengobatan secara rutin karena takut apabila statusnya terbuka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor – faktor yang berhubungan dengan stigma ibu rumah tangga terhadap odha di wilayah Lokalisasi Tegal Panas Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di wilayah Lokalisasi Tegal Panas yang berjumlah 100 orang. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan wawancara. Pengolahan data secara univariat dan bivariat dengan uji *chi square* (kemaknaan 5%).

Hasil penelitian mendapatkan hasil masih adanya stigma pada ibu rumah tangga di wilayah Lokalisasi Tegal Panas yang mendukung adanya stigma (40%). Variabel yang berhubungan dengan stigma ibu rumah tangga terhadap ODHA adalah pendidikan ($p=0,006$), pengetahuan ($p=0,016$) dan sikap dukungan tetangga ($p=0,014$). Variabel yang tidak berhubungan adalah usia, persepsi, akses informasi, sikap dukungan keluarga, sikap dukungan tokoh masyarakat dan sikap dukungan petugas kesehatan.

Masih adanya stigma di kalangan masyarakat di Wilayah Lokalisasi Tegal Panas dikhawatirkan dapat memperburuk kualitas hidup ODHA. Perlu pemberian informasi HIV/AIDS yang lengkap kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman yang dapat mengubah pengetahuan individu dan masyarakat termasuk keluarga, tetangga, dan tokoh masyarakat tentang ODHA. Selain itu, juga diperlukan upaya penurunan stigma terhadap ODHA melalui penyuluhan oleh tenaga kesehatan, sebagai contoh untuk meluruskan mitos dan penularan HIV/AIDS agar tidak terjadi kekhawatiran dan ketakutan masyarakat terhadap ODHA.

Kata kunci : Stigma, Ibu Rumah Tangga, Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)